

Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan Pph OP 1770 S Melalui E-Filing Pada UMKM KSPPS Abdi Kerta Raharja

Dirvi Surya Abbas¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang, abbas.dirvi@gmail.com

Arry Eksandy²

Universitas Muhammadiyah Tangerang, arry.eksandy@yahoo.com

Mohamad Zulman Hakim³

Universitas Muhammadiyah Tangerang, mohamadzulmanhakim@ymail.com

Sigit Budi Santoso⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang, sigitb20@gmail.com

Abstrak

Sebagai warga negara yang baik, membayar pajak sesuai ketentuan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Bentuk ketaatan dalam membayar pajak adalah dengan memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Salah satunya di kecamatan karawaci kota tangerang, masih terdapat para pelaku usaha umkm yang merupakan anggota dari kpps abdi kerta raharja meliputi pelaku usaha souvenir, catering, seafood, fashion, snack dan jajan tradisional belum dapat mengerti tata cara pembayaran perpajakannya. Adapun tujuan dari kegiatan program ini dilakukan karena untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mengenai permasalahan yang para pelaku umkm di karawaci hadapi, yaitu faktor pendukung kegiatan usaha tentang perpajakan. metode yang digunakan dengan cara sosialisasi dan diskusi. Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka didapatkan hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah pertama, para pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman tata cara pengajuan formulir permohonan e-fin. kedua, mampu melakukan registrasi akun e-filling serta mengaktifasi akun e-filling untuk membuat akun e-filling dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s. ketiga, mampu menerapkan pengisian spt online dalam e-filling, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s melalui e-filling. dengan dilaksanakannya program ini, dapat terlihat suatu perbaikan kearah tatanan nilai masyarakat yang lebih baik di bidang pendidikan khususnya bidang ilmu akuntansi perpajakan (ekonomi). simpulannya yaitu sosialisasi pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dari tidak tahu menjadi tahu dengan begitu pemahaman ini dapat berguna dalam mendukung kelancaran usahanya dan juga para pelaku usaha dapat melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik yaitu menyelenggarakan perpajakannya.

Kata Kunci : E-filing, SPT Tahunan, PPh Op, Perpajakan

Abstract

As a good citizen, paying taxes according to the provisions is an obligation that must be carried out. The form of obedience in paying taxes is by having a Taxpayer Identification Number. One of them is in the Karawaci sub-district of the city of Tangerang, there are still business operators who are members of Kspps Abdi Kerta Raharja, including business people in souvenirs, catering, seafood, fashion, snacks and traditional snacks. The purpose of the program activities is carried out because it is to provide an understanding of business actors regarding the problems that the UMKM actors in Karawaci face, namely the supporting factors of business activities regarding taxation. the method used by way of socialization and discussion. After this activity is carried out well, the results obtained from the socialization activities are obtained. The results of this activity are first, business actors have increased understanding of the procedures for submitting an e-fin application form. secondly, being able to register e-filing accounts and activating e-filing accounts to create e-filing accounts in carrying out 1770 pph op reporting. third, able to apply online filling in e-filing, so that business people can carry out reporting on op 1770 through e-filing. with the implementation of this program, can be seen an improvement towards a better public value order in the field of education, especially in the field of tax accounting (economics). the conclusion is the dissemination of annual reporting such as pph op 1770 through e-filing received a positive response and business actors get knowledge and skills about new insights from not knowing to knowing so this understanding can be useful in supporting the smooth running of the business and also the business actors can carry out his obligation as a good citizen is to carry out taxation.

Keywords : *E-filing, Annual Tax Return, PPh Op, Taxation*

Pendahuluan**1. Latar Belakang**

Menurut (Sukmadewi, 2017) di Indonesia terdapat 3 jenis usaha kriteria UMKM yaitu usaha mikro usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Tipe usaha ini biasanya memiliki jumlah aset hingga maksimal Rp. 50.000.000 dengan omzet maksimal Rp. 300.000.000. Lalu, usaha kecil usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Tipe usaha ini biasanya memiliki aset > Rp. 50.000.000 s.d Rp. 500.000.000 dengan omzet Rp. 300.000.000 s.d 2.500.000.000. dan terakhir, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Tipe usaha ini biasanya memiliki Aset > Rp. 500.000.000 s.d Rp. 10.000.000.000 dengan omzet Rp. 2.500.000.000 s.d 50.000.000.000. Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto nasional diproyeksi tumbuh 5% sepanjang 2019.

ketua asosiasi usaha mikro kecil dan menengah indonesia (akumindo) ikhsan ingraturbun menjelaskan, dengan estimasi pertumbuhan itu, dia meyakini total kontribusi umkm terhadap produk domestik bruto (pDB) nasional tahun ini dapat mencapai 65% atau sekitar Rp2.394,5 triliun. Adapun, realisasi kontribusi umkm terhadap PDB nasional tahun lalu mencapai sekitar 60,34%. Menurut (Syarizka, 2019) Di saat ini perkembangan umkm di indonesia menunjukkan kemajuan. adanya hal ini pastinya tidak terlepas dari support pemerintah melalui mekanisme-mekanisme tertentu dalam rangka mempengaruhi angka pertumbuhan jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah. Adapun hal-hal yang menstimulan akan berkembangnya jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah di indoensia adalah kebebasan dalam Pemanfaatan sarana teknologi dan komunikasi, penempatan alokasi kredit usaha dari lembaga keuangan untuk para pelaku usaha, serta menurunnya tarif pajak PPh Final. walaupun demikian, pertumbuhan ini dinilai masih lambat karena beberapa faktor pendukung tersebut dinilai belum terlalu efektif. Salah satunya di bagian perpajakan usaha. Mengutip dari (PER - 01.PJ_.2019 tentang Tata Cara Ekstensifikasi, 2019), adanya penurunan tarif PPh Final menjadi 0.5% memang meningkatkan jumlah wajib pajak yang membayar pajak penghasilan tersebut. Namun dari angka yang disebutkan di atas dirasa masih kurang besar oleh pihak ditjen pajak. hal ini diyakini karena wajib pajak masih merasa kesulitan dalam memproses kewajiban perpajakannya. sebagai pelaku umkm yang merasa kesulitan hitung, setor, lapor pajak, dapat menyettor dan melaporkan pph final 0.5% menggunakan aplikasi Online Pajak. Penghitungan yang akurat dan otomatis, serta kemudahan penyettor dan pelaporan akan menghemat waktu dalam mengurus usaha perpajakan.

2. Kajian Pustaka

Berdasarkan data (kec-karawaci.tangerangkota.go.id, 2012) di kecamatan karawaci tidak sedikit pula yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja seperti pelaku usaha souvenir, Seafood, pelaku usaha snack & catering, dan lain sebagainya. Terdapat pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan pra-survey di lapangan menunjukkan bahwa, masih terdapat para pelaku usaha yang belum disertai dengan pemahaman faktor-faktor pendukung dalam melakukan kegiatan bisnisnya seperti faktor Perpajakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja membutuhkan pemahaman mengenai perpajakan sebagai pendukung dalam kegiatan usahanya agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. dengan demikian pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja di kecamatan karawaci perlu diberikan penyuluhan terkait dengan perpajakan yaitu pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing, karena mayoritas pelaku usaha belum memahami bagaimana cara secara online yaitu melalui e-registration. selanjutnya, pelaku usaha juga perlu diberikan penyuluhan mengenai registrasi akun e-filling serta mengaktifasi akun e-filling. sehingga beberapa para pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja, menjadi tidak antusias dalam membuat akun

e-filing dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s. lalu selanjutnya akan diberikan penyuluhan mengenai langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filing, sehingga menyebabkan beberapa para pelaku usaha mengalami kendala dalam pengisian data dalam penginputan di setiap formulir yang tersedia di e-filing. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja di kecamatan karawaci sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja mendapatkan pemahaman mengenai perpajakan (e-filing) sehingga pemahaman tersebut dapat diterapkan.

Berdasarkan analisa situasi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan Permasalahan tersebut adalah

- a. beberapa pelaku usaha belum mengetahui tata cara pengajuan formulir permohonan e-fin.
- b. belum adanya pemahaman mengenai registrasi akun e-filing serta mengaktifasi akun e-filing. sehingga beberapa para pelaku usaha umkm kspps abdi kerta raharja, menjadi tidak antusias dalam membuat akun e-filing dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s.
- c. kurangnya informasi kepada beberapa para pelaku umkm akan langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filing, sehingga menyebabkan beberapa para pelaku usaha mengalami kendala dalam pengisian data dalam penginputan di setiap formulir yang tersedia di e-filing.

3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pemaparan diatas adapun **tujuan dan manfaat** yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka target luaran yang akan dicapai meliputi

- a. peningkatan pemahaman tata cara pengajuan formulir permohonan e-fin.
- b. mampu melakukan registrasi akun e-filing serta mengaktifasi akun e-filing untuk membuat akun e-filing dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770S.
- c. mampu menerapkan pengisian spt online dalam e-filing, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s melalui e-filing

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan peserta dari pelaku usaha UKM yang merupakan anggota dari Kspps Abdi Kerta Raharja di Kecamatan Karawaci. Adapun Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada 31 Januari 2020.

Metode

Beberapa tahapan dalam persiapan yang harus dilaksanakan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian menurut (Sukmadewi, 2017) terdiri dari:

1. persiapan akan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi,
2. melakukan koordinasi dengan para pelaku UMKM
3. menyiapkan materi pelatihan dan sarana prasarana,
4. Pembentukan tim termasuk narasumber yang memiliki jenis kepakaran yang sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, dan
5. perencanaan kegiatan yang telah terprogram dipastikan akan kesiapan jadwal sosialisasinya.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan Diskusi kepada mitra pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja di Kecamatan Karawaci. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek Perpajakan. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi :

1. sosialisasi akan tata cara pengajuan formulir permohonan e-fin
2. sosialisasi pemahaman mengenai registrasi akun e-filing serta mengaktifasi akun e-filing untuk membuat akun e-filing dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 S.
3. sosialisasi tentang informasi langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filing, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi atau evaluasi pemahaman akan pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing yang sudah peserta ketahui, tanya jawab. selanjutnya, tahap pelaksanaan pelatihan dan praktek langsung bagi peserta dalam pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing. setelah itu, evaluasi kegiatan dengan memberikan pre test dan post test mengenai pelatihan pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing. dan terakhir adalah tahap monitoring untuk melihat hasil pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing pelaku usaha.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Susunan Acara PkM

WAKTU	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
10.00-10.30	Persiapan	Tim PkM dan mitra
12.30-13.00	Pembukaan acara	-Perwakilan Tim PkM
13.00-13.15	Wawancara dan observasi	Tim PkM
13.15-13.30	Sosialisasi akan tata cara pengajuan formulir permohonan e-FIN.	Dirvi Surya Abbas.,SE.,M.Ak (Pemateri)
13.30-14.00	Sosialisasi pemahaman mengenai Registrasi akun e-filing serta mengaktifasi akun e-filing untuk membuat akun e-filing dalam menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S.	Arry Eksandy., SE.,M.Akt (Pemateri)
14.00-14.30	Sosialisasi tentang informasi langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filing, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S.	Mohamad Zulman Hakim., SE., MM.,M.Ak., CSRS.,CSRA.,CIBA.,CBV.,CERA (Pemateri)
14.30-15.00	Wawancara dan observasi serta pembagian <i>doorprize</i>	Sigit Budi Santoso, SE., M.Akt (Pemateri)
15.00-15.30	Penutupan acara	TIM PkM
		-Perwakilan Tim PkM

Hasil sosialisasi yang telah dicapai dalam kegiatan Sosialisasi pelaporan spt tahunan pph op 1770 s melalui e-filing umkm anggota dari kpps abdi kerta raharja di kecamatan karawaci, kota tangerang yakni pertama, pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman tata cara pengajuan formulir permohonan e-fin. kedua, mampu melakukan registrasi akun e-filling serta mengaktifasi akun e-filling untuk membuat akun e-filling dalam menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s. ketiga, mampu menerapkan pengisian spt online dalam e-filling, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s melalui e-filling. ilustrasi hasil pengabdian dapat berupa gambar yang diberi keterangan secukupnya agar mudah dimengerti.

Beberapa foto dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi kepada Peserta



Gambar 2. Antusias Peserta Saat Diskusi

Peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar sharing pengalaman, permasalahan hingga tanya jawab guna pendalaman materi. Adapun hasil dari sosialisasi ini di bagi menjadi tiga, yaitu:

1. Hasil dan luaran pada pemaparan materi pertama mengenai Sosialisasi tata cara pengajuan formulir permohonan e-FIN dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Pada tahap awal dilakukan wawancara dan observasi kepada peserta mengenai pemahaman e-fin serta pengajuannya. Hasilnya menunjukkan bahwa 75% peserta mengetahui mengenai Pemahaman e-FIN, sebagai Formulir permohonan nomor untuk membuat e-Filling, dan 75% mengetahui mengenai cara mengajukan formulir permohonan formulir e-FIN.
 - b. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa tata cara alur pengajuan formulir permohonan e-FIN adalah salah satu kemudahan yang diberikan oleh direktorat jenderal pajak (DJP) dalam menyelenggarakan perpajakan di indonesia saat ini, agar perpajakan supaya bisa lebih terserap hingga ke daerah-daerah sampai kalangan UKM. Agar pemahaman lebih jelas, disertakan pula contoh Formulir pengajuan e-Fin dari Kantor Pajak Pratama

- (KPP). Selain itu disampaikan pula beberapa pengertian pengertian lain yang kaitannya dengan e-fin.
- c. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada tata cara Formulir pengajuan e-Fin dari Kantor Pajak Pratama (KPP). Selain itu, beberapa peserta *sharing* mengenai pengalamannya terkait pembuatan Formulir pengajuan e-Fin dengan datang ke KPP di wilayahnya.
 - d. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu:
 - 1) 95% peserta mulai mengetahui dan memahami tentang e-FIN serta pengajuannya, bahwa dalam pengajuan e-FIN tidaklah menunggu lama dalam pembuatannya dan sangat penting dalam membuat e-Filling.
 - 2) 50% peserta berinisiatif untuk menerapkannya langsung di kantor pajak terdekat sesuai dengan wilayah tempat tinggal mereka.
2. Hasil dan luaran pada pemaparan mengenai Sosialisasi Registrasi akun e-filling serta mengaktifasi akun e-filling untuk membuat akun e-filling dalam menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S dijelaskan sebagai berikut :
- a. berdasarkan wawancara dan observasi sebelum materi disampaikan, menunjukkan bahwa peserta belum mengetahui cara registrasi akun e-filling, dikarenakan baru mengetahuinya.
 - b. pada saat pemaparan materi disampaikan mengenai registrasi akun e-filling. selain itu disampaikan pula mengenai mengaktifasi akun e-filling, jika sudah selesai mengisi formulir elektronik yang sudah tertera maka wajib pajak akan mendapat email balasan untuk mengaktifasinya. adapun isinya terkait tentang biodata wajib pajak.
 - c. pada saat diskusi, banyak pertanyaan yang muncul kaitannya dengan registrasi akun e-filling dan mengaktifasi akun e-filling apakah akan berbeda-beda dan pengaruhnya dalam membuat npwp berdasarkan peruntukannya seperti cv dan usaha yang berbadan hukum.
 - d. pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :
 - 1) 95% peserta paham bahwa pemahaman akan cara registrasi akun e-filling terkait dalam pembuatan akun e-filing sangat penting.
 - 2) 50% peserta yang belum memiliki akun e-filling mulai membuat email.
 - 3) 90% peserta telah mulai mengisi formulir elektronik yang sudah tertera dalam pembuatan akun e-filling pada saat diawal.
3. Hasil dan luaran pada pemaparan sosialisasi tentang informasi langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filling, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s dijelaskan sebagai berikut :
- a. berdasarkan wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa peserta belum mengetahui tentang langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filling.

- b. pada saat pemaparan materi disampaikan tentang langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filling agar dapat menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s maka dari itu diawali dari identifikasi kebutuhan jenis pelaku usaha dan jumlah omset per-bulannya. karena ada omset yang termasuk kedalam ptkp dan tidak ptkp
- c. pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :
- 1) 75 % peserta paham mengenai mekanisme langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filling, hal ini menjadi mempermudah para pelaku usaha selain untuk meningkatkan kegiatan usahanya, lalu juga mereka tidak perlu repot-repot untuk pergi ke kpp diwilayah mereka.
 - 2) 60% peserta berinisiatif mendaftarkan dirinya guna menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s, khususnya yang telah melakukan kegiatan usahanya dalam kurun waktu diatas 5 tahun baik yang omsetnya terkena ptkp dan tidak ptkp
 - 3) 50% peserta telah mulai melakukan menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s atas penghasilannya melalui internet via mobile seluller

Tabel 2 Luaran Kegiatan yang Telah Tercapai

Program	Luaran	Prosentase Sebelum	Prosentase Sesudah	Keterangan
Pengenalan tata cara pengajuan formulir permohonan e-FIN.	<ul style="list-style-type: none"> • mengetahui dan memahami tentang e-FIN serta pengajuannya • berinisiatif untuk menerapkannya langsung di kantor pajak terdekat 	75%	95%	Peningkatan
Pengenalan mengenai Registrasi akun e-filling serta mengaktifasi akun e-filling untuk membuat akun e-filling dalam menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S.	<ul style="list-style-type: none"> • paham bahwa pemahaman akan cara registrasi akun e-filling • Berinisiatif membuat email. • Berinisiatif mengisi formulir elektronik yang sudah tertera dalam pembuatan akun e-filling pada saat diawal 	0%	95%	Peningkatan
		0%	50%	Peningkatan
		0%	95%	Peningkatan

Pengenalan langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filling, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S.	<ul style="list-style-type: none"> • paham mengenai mekanisme langkah-langkah pengisian spt online dalam e-filling • berinisiatif mendaftarkan dirinya guna menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s, • Berinisiatif melakukan menyelenggarakan pelaporan pph op 1770 s atas penghasilannya melalui internet via mobile seluller 	0%	75%	Peningkatan
		0%	50%	Peningkatan
		0%	60%	Peningkatan

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM pada umkm kspps abdi kerta raharja di kecamatan karawaci kota tangerang, dapat disimpulkan bahwa

- a. pelaksanaan Sosialisasi pengenalan tata cara pengajuan formulir permohonan e-FIN telah memenuhi luaran yang ditargetkan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman mengenai tata cara pengajuan formulir permohonan e-FIN oleh para pelaku usaha, sehingga setelah sosialisasi diberikan, peserta dapat mengerti bahwa dalam pengajuan e-FIN tidaklah harus menunggu lama dalam pembuatannya dan juga sangat penting dalam membuat e-Filling. Selain itu, terdapat pula peserta yang sudah mulai menerapkannya langsung di kantor pajak terdekat sesuai dengan wilayah tempat tinggal mereka.
- b. kegiatan sosialisasi mengenai Pengenalan mengenai Registrasi akun e-filling serta mengaktivasi akun e-filling untuk membuat akun e-filling dalam menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S juga telah mencapai target luaran. Peserta yang semula tidak mengetahui akan cara meregistrasi dan mengaktivasi akunnya, namun setelah sosialisasi diberikan, peserta menjadi paham bagaimana merregistrasi akun e-filling serta mengaktivasi akun e-filling dalam membuat akun e-filling agar terselenggaranya Pelaporan PPh OP 1770 S dan hal tersebut bagi mereka tidaklah menyulitkan. Dengan demikian, peserta yang tadinya belum mengetahui akan meregistrasi akun e-filling serta mengaktivasi akun e-filling setelah melakukan pengisian form elektronik, telah mulai mengisi form elektronik yang berisi biodata diri. Beberapa peserta yang sebelumnya belum memiliki Email juga berniat untuk membuat email baru agar dapat mengaktivasi akun tersebut.
- c. sosialisasi mengenai Pengenalan langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filling, sehingga para pelaku usaha dapat menyelenggarakan Pelaporan PPh OP 1770 S telah mencapai target luaran. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta menjadi paham dan dapat mengaplikasikan langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filling sesuai dengan jenis usaha dan besaran omsetnya. Dengan diberikannya keseluruhan sosialisasi tersebut, pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja di

Kecamatan Karawaci Kota Tangerang diharapkan dapat memahami akan pentingnya SPT Online dengan e-filing dalam kegiatan usahanya. Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

- a. Tim PkM bekerjasama dengan Kantor Pajak Pratama wilayah Kota Tangerang untuk memberikan pendampingan pendaftaran akun e-filing bagi peserta
- b. Penambahan waktu untuk praktek menggunakan media *online* sebagai sarana pendaftaran diri di e-filing dalam pembuatan dan pengisian SPT Online.

Daftar Pustaka

- kec-karawaci.tangerangkota.go.id. (2012). Informasi Kependudukan. Retrieved from <https://keckarawaci.tangerangkota.go.id/#!/content/kanal/index/246/Informasi-Kependudukan>
- PER - 01.PJ_.2019 tentang Tata Cara Ekstensifikasi. (2019). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat* (pp. 1-6). pp. 1-6. Retrieved from [https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-03/PER - 01.PJ_.2019.pdf](https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-03/PER-01.PJ_.2019.pdf)
- Sukmadewi, Y. D. (2017). Sosialisasi Legalitas Dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Oleh : Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Semester Genap. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Universitas Semarang*.
- Syarizka, D. (2019). Kontribusi UMKM terhadap PDB 2019 Diproyeksi Tumbuh 5%. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190109/12/876943/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2019-diproyeksi-tumbuh-5> (PER - 01.PJ_.2019 tentang Tata Cara Ekstensifikasi, 2019)